

ABSTRAK

Tingginya tingkat cyberloafing di kalangan karyawan Generasi Z, disertai dengan rendahnya disiplin kerja, menimbulkan kekhawatiran terhadap kinerja karyawan. Studi menunjukkan bahwa penggunaan internet untuk aktivitas pribadi sangat tinggi pada awal dan akhir jam kerja, dengan sedikit penurunan saat jam makan siang. Pola keterlibatan digital ini dapat memengaruhi kinerja karyawan secara signifikan, sehingga penting bagi organisasi untuk memahami dampaknya guna mengoptimalkan produktivitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cyberloafing dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Generasi Z di Kota Bandung. Secara khusus, penelitian ini menyelidiki apakah cyberloafing berdampak negatif terhadap kinerja dan sejauh mana disiplin kerja berkontribusi terhadap efisiensi kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menganalisis data dari kuesioner yang disebarakan kepada 140 karyawan Generasi Z di Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cyberloafing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, di mana cyberloafing yang terkontrol dapat menjadi jeda kognitif yang meningkatkan produktivitas (koefisien jalur: 0,255, T-statistik: 2,977, P-value: 0,003). Sementara itu, disiplin kerja memiliki dampak positif yang lebih kuat terhadap kinerja (koefisien jalur: 0,569, T-statistik: 8,202, P-value: 0,000). Kedua variabel ini bersama-sama menjelaskan 34,1% varians dalam kinerja karyawan (R-Squared: 0,341).

Penelitian ini menantang pandangan konvensional tentang cyberloafing dan menegaskan pentingnya disiplin kerja. Dari sisi manajerial, perusahaan perlu mempertimbangkan kembali kebijakan penggunaan internet, dengan memungkinkan cyberloafing terkontrol sebagai sarana penyegaran mental. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang disiplin melalui pedoman yang jelas dan sistem pemantauan kinerja tetap diperlukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

Kata Kunci: *Cyberloafing*, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan, Gen Z, Kota Bandung